

**Analisis Kemampuan Membuat Pola Rok Pias 6 Siswa Kelas X Tata
Busana SMK Negeri 1 Beringin**

Annisa Ul Khaira¹, Intan Widya², Zahra Gavrila³

¹²³Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20221, Indonesia
annisaulkhaira2020@gmail.com ¹ intanwidyaan@gmail.com ²
zahragavrila123@gmail.com ³

ABSTRACT

The pias 6 skirt is a type of pias that has 6 pieces or pias. Pias skirt has several types such as skirt pias 2, skirt pias 5, skirt pias 6, skirt pias 7, and skirt pias 8. Students still feel difficulties in making pias skirt patterns 6 such as when measuring pattern sizes systematically, less skilled in the use of reading pattern signs such as the direction of pattern signs, pattern lines, use of various wrong pattern lines. In tracing the pias skirt pattern 6, the students were less capable in understanding pattern images. In placing the pattern on the material design it is still not precise and still does not match the fabric fiber, and is not correct in making the seam according to the instructions given. This research aims to determine the ability to make skirt patterns for 6 class X students Fashion Design at SMK Negeri 1 Beringin. This research was conducted in June 2018. The research location was at SMK Negeri 1 Banyan. The research is descriptive research. The population in this study was 48 students consists of 2 classes X. The sampling technique uses random sampling, namely 30 students in class X students. The data collection tool used was an observation sheet carried out by 5 observer whose grid consists of 19 indicators, scoring is determined with a value range of 4-1. Level the ability to make pias skirt patterns 6 in class X Fashion Design students at SMK Negeri 1 Beringin is at 79.80 and a standard deviation of 12.5 with the highest value of 93.5 and the lowest value of 56.5. from 30 samples. The research found that there were no very good results, 27 students (90%) obtained good results good, 2 students (310%) students got sufficient results and 1 student (3.33%) got poor results. This, it can be concluded that the students' ability to make pias skirt patterns is 6 in class X Fashion Design SMK Negeri 1 Beringin tends to be good.

Keywords: *ability to make pias skirt patterns 6*

ABSTRAK

Rok pias 6 merupakan jenis pias yang memiliki bagian potongan atau pias sebanyak 6 bagian. Rok pias memiliki beberapa jenis seperti rok pias 2, rok pias 5, rok pias 6, rok pias 7, dan rok pias 8. Siswa masih merasa kesulitan dalam membuat pola rok pias 6 seperti pada saat mengukur ukuran-ukuran pola secara sistematis, kurang terampil dalam penggunaan membaca tanda-tanda pola seperti arah tanda-tanda pola, garis-garis pola, penggunaan macam-macam garis pola yang salah. Dalam memiplot pola rok pias 6, siswa kurang mampu dalam memahami gambar pola. Dalam meletakkan pola pada rancangan bahan masih kurang tepat dan masih tidak sesuai dengan serat kain, serta kurang tepat dalam membuat kampuh sesuai dengan arahan yang diberikan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Kemampuan Membuat Pola Rok Pias 6 Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Beringin. Penelitian merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa terdiri dari 2 kelas X. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yaitu

berjumlah 30 siswa pada siswa kelas X. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan yang dilakukan oleh 5 observer yang kisi-kisinya terdiri dari 19 indikator, penentuan skor dilakukan dengan rentang nilai 4-1. Tingkat kemampuan membuat pola rok pias 6 pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin berada pada 79,80 dan standar deviasi 12,5 dengan nilai tertinggi 93,5 dan nilai terendah 56,5. dari 30 orang sampel penelitian didapatkan memperoleh hasil yang sangat baik tidak ada, 27 siswa (90%) memperoleh hasil yang baik, 2 siswa (310%) siswa memperoleh hasil yang cukup dan 1 siswa (3,33%) memperoleh hasil yang kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin cenderung baik.

Kata kunci: kemampuan membuat pola rok pias 6

PENDAHULUAN

Penelitian dilakukan pada SMK Negeri 1 Beringin jurusan Tata Busana, siswa dituntut untuk menghasilkan lulusan yang terampil, bermutu, dan menguasai bidangnya. Hal ini membutuhkan pemahaman dan penguasaan yang baik terhadap setiap mata pelajaran, dikarenakan setiap mata pelajaran saling mendukung dan mempengaruhi peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Setelah melakukan observasi dan mendapatkan hasil, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membuat pola rok pias 6 masih perlu ditingkatkan dan dilatih kembali. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat ukuran pola secara sistematis dan tepat, kurang terampil dalam membaca dan membuat tanda-tanda pola, dan sering membuat kesalahan dalam menjiplak pola. Siswa belum sepenuhnya mampu memahami gambar pola dan menentukan kampuh yang tepat dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal ini. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif agar dapat menyelidiki keadaan atau kondisi selama melakukan penelitian. Pada hasil nilai mata pelajaran menggambar pola rok pias 6 pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dalam beberapa tahun terakhir. Pada T.A 2014/2015, hanya 5,88% siswa yang memperoleh nilai baik. Angka ini tidak mengalami peningkatan signifikan pada T.A 2015/2016 dan T.A 2016/2017, di mana hanya sekitar 5- 6% siswa yang mencapai nilai baik. Meskipun nilai yang diperoleh setelah remedial mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai 75, namun hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar pola pada siswa masih tergolong rendah. A. Kerangka Teoritis Pengertian Analisis Menurut Sudiono dalam Hutabarat (2014) analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan yang lain. Pengertian kemampuan Menurut Arikunto (2010) kemampuan adalah kesanggupan dalam melakukan suatu pekerjaan, dalam hal ini kemampuan memiliki tiga kriteria yaitu pengetahuan, penampilan dan hasil. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan Pengertian pola dasar Menurut Eri Novida (2013) pola adalah potongan kertas atau bahan tenunan yang dipakai sebagai contoh atau pedoman atau cetakan dalam menggunting bahan sebelum dijahit menjadi pakaian.

Tanda-tanda pola busana Tanda-tanda (simbol) pada pola digunakan untuk memberi intruksi sewaktu serta memudahkan saat menggunting kain dan menjahit. Alat dan bahan menggambar pola. Menurut Ernawati, dkk (2008) membuat pola membutuhkan beberapa peralatan tertentu, spesifik dan berkualitas. Adapun alat yang diperlukan untuk menggambar pola busana yaitu: - Pita ukuran - Penggaris - Buku pola - Skala - Pensil dan bolpoint Pengertian pola rok Pengertian rok Menurut soekarno (2008) rok adalah bentuk atau kenis pakaian wanita yang dikenakan pada bagian bawah atau menutupi perut, pinggul, paha, dan sebagian kaki. Macam-macam rok Menurut Ernawati, dkk (2008) berdasarkan siluet, desain rok dapat dibedakan: rok dari pola dasar, rok span dan semi, rok pias, rok kerut, rok kembang, rok lipit, rok bertingkat. Pengertian rok pias 6 Menurut winarti (2000), rok pias adalah rok yang mempunyai sambungan secara vertical dengan teratur yang bersiluet A. Rancangan bahan Menurut pratiwi (2001) merancang bahan adalah untuk memahami sesuatu model dengan tepat dan dengan cepat dapat memperhitungkan banyaknya bahan yang diperlukan dalam pembuatan busana.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2006) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi Adapun tempat pelaksanaan penelitian di SMK 1 Beringin Jl. Pendidikan, No.3 Perdamaian, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 dikelas x tata busana SMK Negeri 1 Beringin. Dengan demikian populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XSMK N 1 Beringin dengan perincian X TB 1 berjumlah 24 Siswa dan X TB 1 berjumlah 24 Siswa. Penelitian ini menggunakan teknik Random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dengan cara mengundi dan yang akan menjadi sampel penelitian adalah 15 siswa X TB 1 kelas dan 15 siswa X TB 2 SMK Negeri 1 Beringin dengan jumlah 30 orang. Dalam penelitian ini, instrument yang akan digunakan adalah lembar pengamatan atau observasi untuk mengamati kemampuan membuat pola rok pias 6. Setelah memperoleh semua data, maka data tersebut akan ditabulasikan dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian dan selanjutnya di analisis secara statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata-rata (M), standart deviasi (SD), dan Nilai Rata-Rata Simpangan Baku Rumus menghitung rata-rata:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum X_i}{\sum f_i}$$

Rumus Standar Deviasi:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - M)^2}{\sum f_i}}$$

Rumus Rata-rata simpangan baku:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

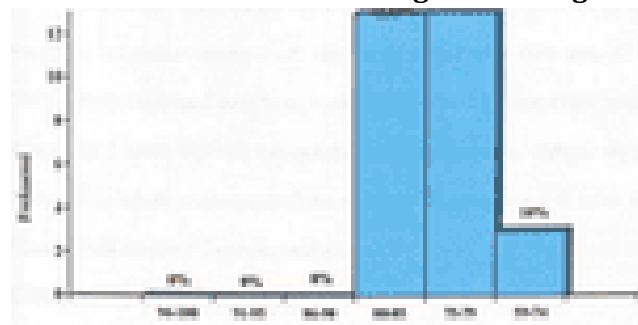
Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin T.A 2018/2019 dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar pengamatan kemampuan membuat pola rok pias 6 yang dibagi menjadi 5 indikator yaitu indikator jiplak pola sebanyak 4 aspek penilaian, indikator paham gambar rok pias 6 sebanyak 8 aspek penilaian, indikator uraian pola terhadap 2 aspek penilaian, indikator rancangan bahan terhadap aspek penilaian dan indikator kebersihan hasil kerja. Kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 Berdasarkan data hasil kemampuan membuat pola rok pias 6 pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin didapatkan nilai rata-rata = 78,38 dan standar deviasi 12,5 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 25. Distribusi frekuensi data kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 1. Distribsi Frekuensi Data Kemampuan Membuat Pola Rok Pias 6 Pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

Kelas	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	96-100	0	0
2	91-95	0	0
3	86-90	0	0
4	80-85	13	43,33%
5	76-79	14	46,66%
6	69-74	3	10%
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4 di atas bahwa data kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin mayoritas berada diantara skor rata-rata pada interval 80-85 sebanyak 13 siswa (43,33%). Sedangkan skor siswa yang berada di atas nilai rata-rata sebanyak 13 siswa (46,6%) dan skor siswa yang berada di bawah nilai rata-rata sebanyak 3 siswa (10%).

**Histogram Data Kemampuan Membuat Pola Rok Pias 6 Pada Siswa Kelas X
 Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin**



Gambar 1. Interval Nilai

Tingkat Kecenderungan Kemampuan Siswa Membuat Pola Rok Pias 6

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin digunakan nilai rata-rata ideal (M_i) = 62,25 dan standar deviasi ideal (SD_i) = 12,5. Dengan memasukkan data-data yang diperoleh pada lampiran 7 dibuat tabulasi tingkat kecenderungan untuk data kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 siswa seperti yang ditunjukkan pada tabel 5 berikut.

**Tabel 2. Kecenderungan kemampuan Membuat Pola Pias 6 Siswa Kelas X Tata
 Busana SMK Negeri 1 Beringin**

Interval Kelas	Frekuensi	(%)	Kategori
60,00-65,00	0	0,0	Sangat baik
65,00-70,00	27	90,0	Baik
70,00-75,00	3	10,0	Cukup
<60,00	1	3,33	Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 30 orang sampel penelitian didapatkan memperoleh hasil yang sangat baik tidak ada, 27 siswa (90%) memperoleh hasil yang baik, 2 siswa (310%) siswa memperoleh hasil yang cukup dan 1 siswa (3,33%) memperoleh hasil yang kurang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin cenderung Baik.

Hasil Kesepakatan Pengamatan

Uji kesepakatan pengamat dilakukan kepada 18 siswa untuk mengetahui apakah hasil penilaian dari kelima pengamat berbeda atau tidak. Ringkasan hasil

perhitungan uji kesepakatan pengamat dengan uji anava satu jalur dapat dilihat pada tabel berikut Tabel 3.

Hasil Uji Kesepakatan Pengamat

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	F	F1(5%)
Antar Kelompok	4	740,05	187,26	1,21	3,18
Dalam Kelompok	13	2028,1	154,47		
Total	17	1731,6			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F_o 1,21. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dk_4 : 13, diperoleh $F_{tabel} = 3,18$, sehingga diketahui $F_o < F_t$ ($1,21 < 3,18$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara hasil pengamatan dari kelima obsever (pengamat) atau dapat diartikan bahwa butir-butri komponen tentang analisis kemampuan membuat pola rok pias 6 digunakan untuk menjaring data penelitian.

Analisis Data Kemampuan Siswa Membuat Pola Rok Pias 6

Hasil pengamatan analisis kemampuan membuat pola rok pias 6 pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin berdasarkan penilaian kelima pengamat dari setiap indikator didapatkan hasil pengamatan sebagai berikut :

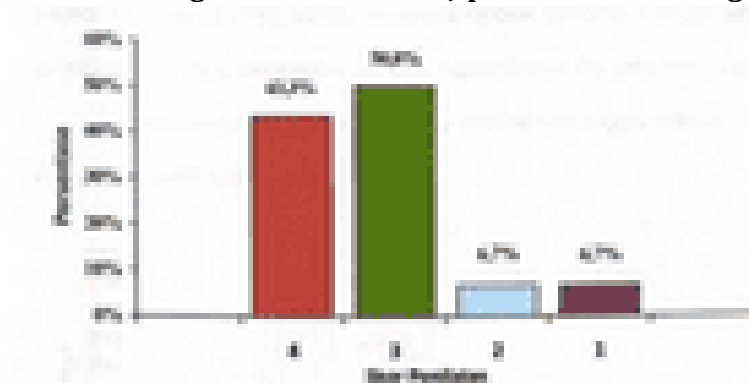
1) Pola Bagian Depan

Hasil pengamatan indikator jiplakan pola yaitu pada pola bagian depan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Jiplak Pola Bagian Depan

Berdasarkan diketahui bahwa hasil penilaian pada indikator jiplakan pola bagian depan sebagian besar memiliki kategori Baik dengan jumlah 15 siswa (50,0%), karena memenuhi kriteria penilaian apabila terdapat jiplakan pola bagian depan dan tanda-tanda pola, seperti kupnat dan garis pinggang.

Histogram Hasil Pengamatan Indikator Jiplakan Pola Rok Bagian Depan



Sumber 3. Histogram Hasil Pengamatan Indikator Jiplakan Pola Rok Bagian Depan

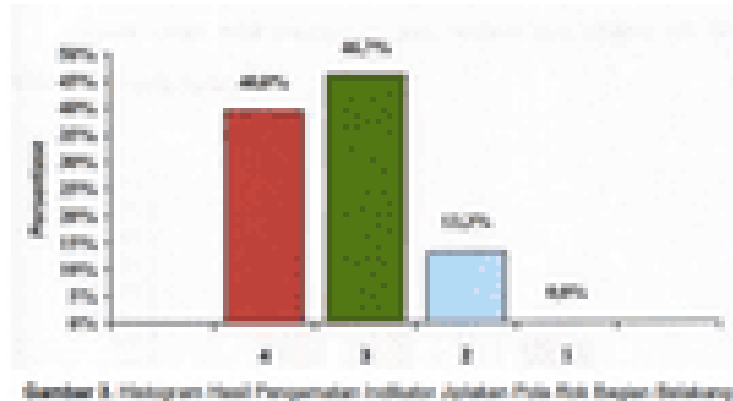
2) Pola Bagian Belakang

Hasil Pengamatan berdasarkan indikator jiplak pola bagian belakang.

Hasil Penilaian Jiplakan Pola Bagian Belakang

Berdasarkan diketahui bahwa hasil penilaian pada indikator jiplakan pola bagian belakang sebagian besar memiliki kategori Baik dengan jumlah 14 siswa (46,7%), karena memenuhi kriteria penilaian terdapat jiplakan pola bagian belakang dan tanda-tanda pola, seperti kupnat dan garis pinggang.

Histogram Hasil Pengamatan Indikator Jiplakan Pola Rok Bagian Belakang



Berdasarkan hasil analisis kemampuan membuat pola rok pias 6 siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin didapatkan nilai rata-rata siswa sebesar 72,09 dan standar deviasi 12,5 dengan nilai tertinggi 93,25 dan nilai terendah 12,5. dari 30 orang sampel penelitian didapatkan memperoleh hasil yang sangat baik tidak ada, 27 siswa (90%) memperoleh hasil yang baik, 2 siswa (310%) siswa memperoleh hasil yang cukup dan 1 siswa (3,33%) memperoleh hasil yang kurang Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin cenderung Baik.

Rancangan Bahan

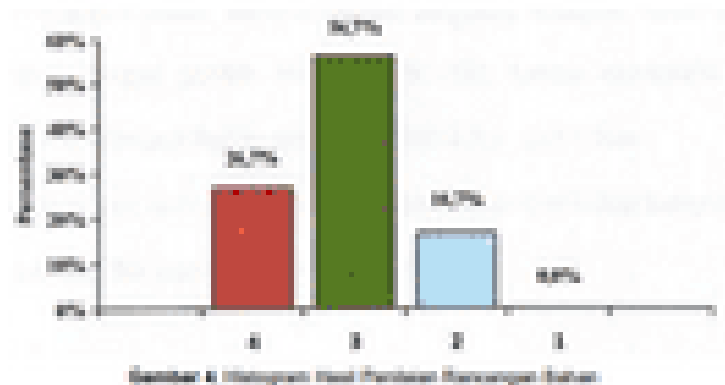
Hasil pengamatan pada indicator rancangan bahan yang terdiri dari uraian pola depan, uraian pola belakang, kampuh dan serat kain adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rancangan Bahan yang Terdiri dari Uraian Pola Depan, Uraian Pola Belakang, Kampuh, dan Serat Kain

Skor Penilaian	Kriteria Penilaian	Frek.	%
4	Apabila rancangan bahan yang terdiri dari uraian pola depan, uraian pola belakang, kampuh, serat kain, dan tali pinggang	8	56,7%
3	Apabila rancangan bahan yang terdiri dari uraian pola depan, uraian pola belakang, kampuh, serat kain, tali pinggang dan tidak terbagai kampuh	17	56,7%
2	Apabila rancangan bahan yang terdiri dari uraian pola depan, uraian pola belakang, tidak terbagai kampuh, serat kain, dan tali pinggang	9	30,0%
1	Apabila rancangan bahan hanya yang terdiri dari uraian pola depan uraian pola belakang.	0	0,0%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil penilaian pada indikator uraian pola depan, uraian pola belakang, kampuh dan serat kain sebagian besar memiliki kategori baik dengan jumlah 17 siswa (56,7%).

Hasil pengamatan indikator uraian pola depan, uraian pola belakang, kampuh dan serat kain dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Rancangan Bahan Kampuh Bagian Pinggang

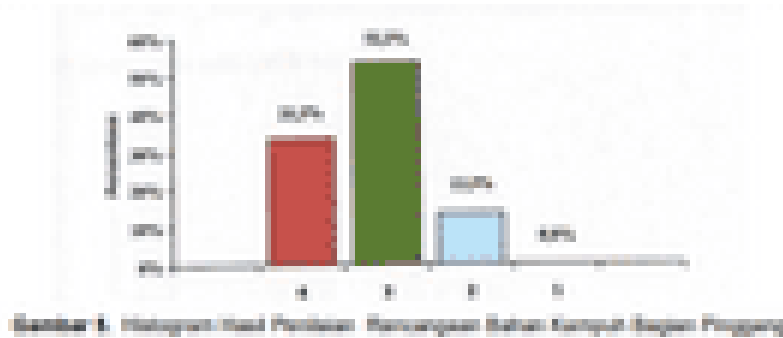
Hasil pengamatan pada indikator rancangan bahan kamuh bagian pinggang adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rancangan Bahan Kampuh Bagian Pinggang

Skor Penilaian	Kriteria Penilaian	Frek.	%
4	Apabila bahan kampuh bagian pinggang 1,5cm	16	53,3%
3	Apabila bahan kampuh bagian pinggang lebih 1,5 cm dari 1,5 cm	16	53,3%
2	Apabila bahan kampuh bagian pinggang kurang dari 1,5cm	4	13,3%
1	Apabila bahan kampuh bagian pinggang tidak terbagai kampuh	0	0,0%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil penilaian pada indikator rancangan bahan kampuh bagian pinggang sebagian besar memiliki kategori baik dengan jumlah 16 siswa (53,3%).

Hasil pengamatan indikator rancangan bahan kampuh bagian pinggang, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



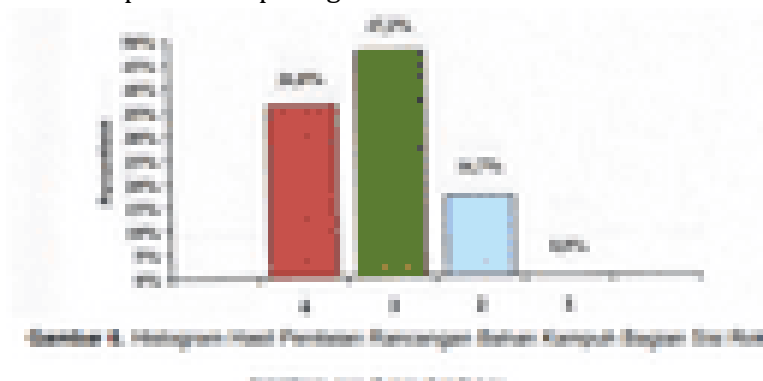
Rancangan Bahan Kampuh Bagian Sisi Rok

Hasil pengamatan pada indikator rancangan bahan kampuh bagian sisi rok adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rancangan Bahan Kampuh Bagian Sisi Rok

Skor Penilaian	Kategori Penilaian	Jumlah	%
4	Agak baik kampuh bagian sisi rok ukuran 20cm	11	36,9%
3	Agak baik kampuh bagian sisi rok ukur 15cm dari 20cm	14	47,3%
2	Agak baik kampuh bagian sisi rok kurang dari 20cm	5	16,7%
1	Agak baik kampuh bagian sisi rok tidak terbagai kampuh	0	0,0%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil penilaian pada indikator rancangan bahan kampuh bagian sisi rok sebagian besar memiliki kategori baik dengan jumlah 14 siswa (47,3%). Hasil pengamatan indikator indikator rancangan bahan kampuh bagian sisi rok dapat dilihat pada grafik berikut ini:



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Tingkat kemampuan membuat pola rok pias 6 pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin berada pada rata-rata 79,80 dan standar deviasi 12,5 dengan nilai tertinggi 93,5 dan nilai terendah 56,5. dari 30 orang

sampel penelitian didapatkan memperoleh hasil yang sangat baik tidak ada, 27 siswa (90%) memperoleh hasil yang baik, 2 siswa (310%) siswa memperoleh hasil yang cukup dan 1 siswa (3,33%) memperoleh hasil yang kurang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin cenderung Baik.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: 1. Bagi para guru diharapkan memberikan lebih banyak modul, referensi tentang kemampuan membuat pola rok pias 6 serta memotivasi siswa untuk memahami langkah-langkah pembuatan pola rok pias 6, sehingga dalam membuat pola rok pias 6 mendapatkan hasil yang baik.

2. Dalam upaya menjaga kualitas kemampuan siswa dalam membuat pola rok pias 6 adakag siswa lebih banyak membaca dan belajar tentang langkah- langkah pembuatan pola rok pias 6, uraian pola rok pias 6, keterangan tanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (n.d.). Cara Mengambil Ukuran Badan. *Violette(rumah jait).com*.
[http://Violette\(rumah jait\).com](http://Violette(rumah jait).com) cara mengambil ukuran badan. Diakses pada 30 juni 2018
- Anonym. (n.d.). Alat-Alat Membuat Pola. *Fitinline.com*. <https://Fitinline.com.alat-alat-membuat-pola>. Di akses pada 27 juni 2018
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Boedijono, Yogi S.Pd. (2013). *Panduan Lengkap Menjait*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Ernawati. (2008). *Tata Busana Untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembina SMK.
- Muliiawan, Porrie. (2003). *Analisis Pecah Model Busana Wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Novida, Eri. (2013). *Dasar Pola*. Bogor. Direktorat Pembian SMK TIM.
- Pratiwi, Djati. (2001). *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soerkarno. (2008). *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta 2012.
- Widyani, Husna. (2015). *Pelajaran Menjahit Wanita dan Anak*. Yogyakarta: Pusta Baru Press.
- Winarti. (2000). *Paket Pelatihan Tailoring (Alat dan Pengepresan)*. Depok: Pusat Penataran Guru Kejurusan.
- Zain, Muhamat., dan Yusdi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.